

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses alamiah bagi ibu, dimana hasil konsepsi (janin dan plasenta) dikeluarkan normalnya pada 37- 42 minggu (Saifuddin, 2018). Persalinan ada dua jenis yaitu persalinan pervaginam dan *Sectio Caesarea* (SC) (Ginting *et al.*, 2024). *Sectio caesarea* merupakan tindakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan cara membuat sayatan untuk membuka dinding perut dan dinding uterus atau suatu histerotomi untuk mengeluarkan janin yang berada di dalam rahim ibu (Putra *et al.*, 2021).

World Health Organization menyatakan bahwa persalinan SC terus meningkat secara global. Persalinan SC pada tahun 2021 sebesar 21% dari semua persalinan. Jumlah ini akan terus meningkat selama dekade mendatang, dengan hampir sepertiga (29%) dari semua kelahiran kemungkinan akan terjadi melalui persalinan SC pada tahun 2030 (WHO, 2021). Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode persalinan SC di Indonesia sebesar 17,6%. Proporsi metode persalinan dengan operasi SC di Jawa Tengah mencapai 17,1%. Persalinan dengan SC semakin banyak dilakukan oleh ibu melahirkan (Kemenkes RI, 2018). Data Rekam Medik RSUD Cilacap (2023) menunjukkan bahwa ibu dengan persalinan SC pada tahun 2023 sebanyak 6.500 kasus.

Persalinan dengan metode SC memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan ibu dan janin. Risiko yang dapat dialami oleh janin yang lahir melalui persalinan metode SC adalah kesulitan bernapas setelah lahir atau asfiksia. Dampak lain yang dapat terjadi pada persalinan dengan metode SC adalah infeksi pasca pembedahan, nyeri pasca melahirkan, kehamilan di luar kandungan pada kehamilan berikutnya, ruptur uteri, waktu pemulihan lama, dan biaya persalinan lebih mahal (Putra *et al.*, 2021).

Nyeri post persalinan *sectio caesarea* disebabkan oleh lepasnya reseptor nyeri akibat terganggunya kontinuitas jaringan akibat proses sayatan bedah. Nyeri ini juga dapat menimbulkan gangguan aktivitas ibu, misalnya: disabilitas (Pasien takut bergerak dan gerakanya terbatas), keterbatasan fungsional (tidak dapat berdiri, berjalan, bergerak atau bergerak), disabilitas (kerusakan bantalan) karena keterbatasan gerak dan nyeri). Mengingat banyaknya dampak nyeri post persalinan SC, nyeri dapat menjadi aspek penting keperawatan dalam pengkajian nyeri (Ginting *et al.*, 2024).

Penatalaksanaan nyeri pada ibu post SC dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dan non-farmakologis. Penatalaksanaan nyeri dengan farmakologis menggunakan obat-obat analgesik narkotik secara intravena. Akan tetapi penggunaan rutin analgesik sebagai terapi untuk mengontrol nyeri tidaklah cukup, pasien masih merasakan nyeri yang berat sehingga diperlukan terapi dan intervensi lain sebagai tambahan (Rochma *et al.*, 2023). Strategi pelaksanaan nyeri non farmakologis dapat diterapkan pada tindakan keperawatan holistik. Pada implementasi terapi holistik di Indonesia, strategi tindakan holistik dipandang sebagai tindakan komplementer (Potter & Perry,

2020). Teknik distraksi yang dapat digunakan untuk mengalihkan perhatian nyeri dan mengurangi rasa nyeri, salah satu teknik distraksi yang efektif adalah terapi murottal *Al-Qur'an* (Rahmawanti, 2022).

Murottal merupakan hasil rekaman *Al-Qur'an* yang dibacakan oleh seorang *qori* atau pembaca *Al-Qur'an* (Insani & Ramdhani, 2022). Terapi murottal *Al-Qur'an* memberikan dampak psikologis kearah positif, memberikan respon relaksasi, ketenangan, kesadaran dan kedamaian. Seseorang yang mendengarkan murottal *Al-Qur'an* maka akan diterjemahkan oleh otak. Selain dapat menurunkan intensitas nyeri, terapi murottal melalui terapi pembacaan *Al-Quran* memberikan manfaat dan obat yang mujarab bagi seseorang yang mengalami kegundahan hati, keputusasaan, kecemasan, meningkatkan perasaan rileks dan mengalihkan perhatian dari rasa takut dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak (Nur'aisah & Yulianingsih, 2024).

Riset yang dilakukan oleh Endarwati *et al.* (2024) menyatakan bahwa sebagian besar pasien sebelum diberikan intervensi mengalami nyeri sedang (76,7%) dan setelah diberikan intervensi terapi murottal *Al-Qur'an* sebagian besar mengalami nyeri ringan (60%). Ada perbedaan skor nyeri pretest dan posttest pada pasien post SC di RSUD Panembahan Senopati Bantul ($p = 0,000$). Riset lain yang dilakukan oleh Haniyah *et al.* (2023) menyatakan bahwa murottal *Al-Qur'an* efektif terhadap intensitas nyeri pada post partum Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga ($p \text{ value} = 0,025$).

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengaplikasikan Murottal *Al-Qur'an* Sebagai terapi nonfarmakologis untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien *post Sectio Caesarea* di RSUD Cilacap mengurangi intensitas nyeri.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ners yaitu untuk memaparkan asuhan keperawatan pasien *post Sectio Caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan penerapan tindakan terapi murottal *Al-Qur'an* di RSUD Cilacap tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ners ini adalah sebagai berikut:

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien *post Sectio Caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut di RSUD Cilacap tahun 2024.
- b. Memaparkan perumusan hasil diagnosa keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien *post Sectio Caesarea* di RSUD Cilacap tahun 2024.
- c. Memaparkan rencana asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien *post Sectio Caesarea* dengan nyeri akut

- d. Memaparkan tindakan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien *post Sectio Caesarea* dengan nyeri akut di RSUD Cilacap tahun 2024.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien *post Sectio Caesarea* dengan nyeri akut sesuai dengan rencana keperawatan dengan penerapan tindakan terapi murottal *Al-Qur'an* dan relaksasi nafas dalam.
- f. Memaparkan hasil analisis penerapan *Evidence Base Practice* (EBP) sebelum dan sesudah terapi murottal *Al-Qur'an* pada pasien *post Sectio Caesarea* dengan nyeri akut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi pembaca mengenai intervensi Murottal *Al-Qur'an* untuk mengurangi nyeri pada pasien *post Sectio Caesarea* di RSUD Cilacap.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dan informasi tentang pengaruh penerapan terapi murottal terhadap tingkat nyeri pada pasien *post operasi sectio caesarea* yang nantinya dapat diaplikasikan dalam memberikan asuhan keperawatan.

b. Bagi Universitas Al - Irsyad Cilacap

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi dalam upaya mengembangkan kurikulum di bidang keperawatan maternitas khususnya dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi SC salah satunya dengan Murottal *Al-Qur'an* .

c. Bagi RSUD Cilacap

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi RSUD Cilacap dalam upaya mengembangkan meningkatkan pelayanan khususnya pada pasien post SC dalam menurunkan tingkat nyeri dengan menerapkan Murottal *Al-Qur'an* .



